

**UPAYA INDONESIA MENGUSULKAN GAMELAN SEBAGAI
WARISAN BUDAYA TAKBENDA KE UNESCO MELALUI
*MULTITRACK DIPLOMACY***

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada*

*Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
UNIVERSITAS ANDALAS
Universitas Andalas*



Oleh:

SONIA ALFU ALFIA

1810852009

Pembimbing I : Haiyyu Darman Moenir, S.IP, M.Si

Pembimbing II : Putiviola Elian Nasir, SS, MA

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana upaya Indonesia dalam mengusulkan gamelan sebagai warisan budaya takbenda ke United Nations Educational Scientific and Cultural Organization (UNESCO). Indonesia telah meratifikasi Konvensi UNESCO tahun 2003 tentang Convention for the Safeguarding of the Intangible Cultural Heritage untuk melindungi dan melestarikan warisan budaya. Gamelan merupakan salah satu warisan budaya dari Indonesia yang telah diakui oleh UNESCO sebagai warisan budaya takbenda pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitis dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Dalam menganalisis upaya Indonesia mengusulkan gamelan sebagai warisan budaya takbenda ke UNESCO, penulis menggunakan konsep dari Louise Diamond dan John McDonald yaitu *multitrack diplomacy* yang terdiri dari sembilan jalur, tetapi dalam penelitian ini hanya menggunakan enam jalur yaitu pemerintah, nonpemerintah, pelatihan dan pendidikan, pendanaan, dan media. Dalam pengusulan gamelan ke UNESCO terdapat upaya yang dilakukan oleh Indonesia yaitu penyusunan teks naskah akademik mengenai rencana aksi gamelan, kegiatan pelestarian gamelan melalui pendidikan di sekolah dan pelatihan di penjara, dan mencari dukungan dari komunitas dan pengrajin gamelan di Indonesia.

Kata Kunci: gamelan, Indonesia, warisan budaya takbenda, konvensi UNESCO 2003, *multitrack diplomacy*



ABSTRACT

This research aims to analyze Indonesia's efforts in proposing gamelan as an Intangible Cultural Heritage to the United Nations Educational Scientific and Cultural Organization (UNESCO). Indonesia has ratified the 2003 UNESCO Convention on the Safeguarding of the Intangible Cultural Heritage. Gamelan is one of the cultural heritage of Indonesia that is recognized by UNESCO as an Intangible Cultural Heritage. This study uses a descriptive analytical approach by obtaining primary and secondary data. In analyzing Indonesia's efforts in proposing gamelan to UNESCO, the researcher uses the concept of Louise Diamond and John McDonald's multitrack diplomacy, which consists of nine tracks, but in this study only uses six tracks that is government, nongovernment, training and education, funding, and media. In proposing gamelan to UNESCO, there are efforts made by Indonesia, including the preparation of gamelan academic texts regarding gamelan action plans, gamelan preservation activities through education in schools and training in prisons, and seeking support from the community and gamelan craftsmen in Indonesia.

Keywords: *gamelan, Indonesia, intangible cultural heritage, UNESCO convention 2003, multitrack diplomacy*

